
PENTINGNYA TEKS ARTIKEL ILMIAH DALAM PENELITIAN

Nadya Elshania Damanik¹, Elsa Br Hutagaol², Metamia Ananda Br Sembiring³,
Oktavia Sitorus⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

nadyadamanik25@gmail.com¹, elsabrhutagaol@gmail.com², miameta75@gmail.com³,
oktaviasitorus09@gmail.com⁴

ABSTRACT; *Writing scientific articles is a very important thing in the world of education, because this scientific activity can communicate the results of thinking, research and dedication carried out by the academic community. The purpose of the importance of scientific article texts in research is to strengthen the arguments or contents of the article. Where in this article discusses the technique of writing scientific articles and the analysis of the importance of paraphrasing in writing scientific papers. This article also explains that scientific article texts not only present data and findings, but also build a framework of thought that underlies a study. Scientific research is certainly well known in the world of education, especially in higher education, where almost all students work on scientific work as a form of assignment given by lecturers, either in the form of a final assignment or often called a thesis. Through in-depth analysis, the author describes the objectives, methods, and results of research that can be accessed by the scientific community and the wider community. Thus, this article emphasizes that scientific texts are an important foundation in the development of science and good research practices.*

Keywords: *Scientific Articles, Research, Paraphrase, Analysis.*

ABSTRAK; Dalam penulisan artikel ilmiah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, disebabkan kegiatan ilmiah inilah yang dapat mengkomunikasikan hasil dari pemikiran, penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademik. Tujuan dari pentingnya teks artikel ilmiah dalam penelitian yaitu untuk memperkuat argumen ataupun isi dari artikel tersebut. Dalam artikel ini juga menganalisis tentang teknik penulisan artikel ilmiah dan analisis pentingnya melakukan parafrase dalam penulisan karya ilmiah. Artikel ini juga menjelaskan bahwa teks artikel ilmiah tidak hanya menyajikan data dan sebuah temuan, tetapi juga membangun kerangka berpikir yang mendasari sebuah penelitian. Penelitian karya ilmiah tentunya sudah dikenal baik di dunia pendidikan terutama di perguruan tinggi, dimana hampir semua mahasiswa banyak mengerjakan karya ilmiah sebagai bentuk penugasan yang diberikan oleh dosen baik berupa tugas akhir atau sering disebut skripsi. Melalui analisis mendalam, penulis menguraikan tujuan, metode, dan hasil penelitian yang dapat diakses oleh komunitas ilmiah dan masyarakat luas. Dengan demikian, artikel ini menegaskan bahwa teks ilmiah adalah fondasi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik penelitian yang baik.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Penelitian, Parafrase, Analisis.

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah adalah bagian dari sebuah penelitian. Artikel ilmiah terdiri dari 2 kata, artikel dan ilmiah. Kata artikel merupakan karya tulis yang membahas permasalahan sehingga menjadi topik utama. Pada umumnya tujuan dari penulisan artikel yaitu untuk mendidik, mempengaruhi, membujuk, menginformasikan dan mempublikasikan di media cetak maupun online (effendi, hajar, mukaramah, padang & alfriansyah, 2020). Sedangkan kata ilmiah merupakan kegiatan untuk memproduksi karya berupa tulisan. Sehingga artikel ilmiah adalah suatu tulisan yang berisi gagasan, ide, dan pemikiran seseorang atau sekelompok orang melalui proses langsung dan non-penelitian (konseptual) yang dijadikan menjadi bentuk tulisan dan mekanisme pembuatannya melalui struktur yang sistematis, memiliki metode dan kaidah tertentu sehingga kebenarannya dapat diuji (lubis.f, dkk, 2025:116).

Di bagian bidang keseluruhan dari proses penelitian, teks artikel ilmiah memiliki peran penting dalam memperluas dan memperdalam pemahaman tentang berbagai disiplin ilmu. Artikel ilmiah dapat membuka pintu bagi munculnya ide baru, memperluas cakupan penelitian, dan meningkatkan kemajuan ilmiah dalam berbagai bidang, mulai dari ilmu alam dan teknik, hingga ilmu sosial & humaniora.

Di samping itu, artikel ilmiah mempunyai urgensi dalam mendorong peningkatan karier akademik. Publikasi artikel ilmiah di berbagai jurnal yang terkemuka diakui sebagai sebuah indikator kualitas dan produktivitas seorang peneliti. Dalam beberapa kasus, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah menjadi pertimbangan penting dalam proses penilaian untuk mendapatkan pengakuan akademik lainnya.

Dalam menulis artikel ilmiah merupakan sesuatu hal yang tidak mudah untuk dilakukan walaupun memang memiliki peran yang sangat penting. Tahapan penulisan teks artikel ilmiah pada dasarnya membutuhkan waktu, upaya, dan keterampilan yang cukup tinggi. Selain itu juga, penulis diharapkan mampu untuk memahami secara luas terkait struktur, gaya penulisan dalam artikel ilmiah agar dapat memenuhi standar keilmuan yang berlaku.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek penting terkait dengan teks artikel ilmiah, struktur, gaya penulisan, serta tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam menyusun artikel ilmiah yang informatif & meyakinkan. Dengan memahami landasan non penelitian dalam menulis artikel ilmiah diharapkan para pembaca mampu meningkatkan kualitas diri dalam berkontribusi pada karya tulis ilmiah yang berkelanjutan dan memiliki daya guna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran menggunakan sistem literatur. Pembelajaran dengan sistem literatur merupakan metode pengumpulan beberapa dokumen, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pengumpulan data yaitu bersumber dari buku, jurnal yang menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan pentingnya teks artikel ilmiah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks artikel ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia penelitian. Artikel ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil penelitian kepada beberapa orang dan beberapa kelompok. Melalui artikel ini, peneliti dapat berbagi penemuan, metodologi, dan analisis yang telah dilaksanakan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, artikel ilmiah juga berfungsi sebagai dokumentasi yang sistematis dari hasil penelitian. Dalam konteks ini, artikel ilmiah mencakup berbagai aspek seperti latar belakang, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Dengan menyusun artikel ilmiah, peneliti tidak hanya mencatat hasil penelitiannya, tetapi juga memberikan pengetahuan yang lebih luas.

Selain itu, artikel ilmiah juga berperan dalam membangun peningkatan daya berpikir dari seorang peneliti. Publikasi di jurnal ilmiah yang terakreditasi menunjukkan bahwa suatu penelitian telah melalui proses review, dimana para ahli dari setiap bidang menilai kualitas dan validitas dari sebuah penelitian. Hal ini akan memberikan jaminan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

Dalam konteks akademik, penulisan artikel ilmiah adalah bagian dari tahap belajar bagi kalangan mahasiswa dan peneliti pemula. Melalui penulisan, mereka belajar untuk merumuskan pendapat, menganalisis sebuah data dan memaparkan informasi secara teratur. Hal ini merupakan keterampilan yang sangat penting dalam dunia akademik dan profesional.

Beberapa prinsip penulisan karya ilmiah yang dapat dilakukan yaitu (Lubis.F, dkk, 2025:116) :

1. *Teks artikel ilmiah ditulis berdasarkan sifat objektif.*

Teks artikel yang bersifat netral berasal dari fakta & data yang akurat. Penulis menggunakan sumber yang mendukung dan menyajikan informasi yang dapat diuji kebenarannya. Teks artikel yang objektif menggunakan bahasa yang baku. Penulis menghindari kata yang tidak baku yang dapat mempengaruhi pendapat pembaca. Artikel yang objektif menyajikan berbagai sudut pandang dan tidak hanya fokus pada satu sisi dari suatu permasalahan. Penulis berusaha untuk memberikan analisis yang seimbang dengan memperkirakan pendapat dari berbagai pihak. Dalam artikel yang bersifat objektif, penulis mencantumkan sumber yang jelas dan dapat diuji kebenarannya. Seperti menggunakan kutipan dari penelitian, buku, atau artikel lain yang jelas.

2. *Penulisan artikel ilmiah harus berdasarkan data*

Data adalah pondasi dari setiap artikel ilmiah. Tanpa data yang valid, sebuah artikel tidak dapat dianggap benar. Data memberikan bukti empiris yang mendukung pendapat dan kesimpulan yang diambil oleh penulis tersebut. Data berfungsi sebagai alat untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan penyajian data yang jelas dan terstruktur yang penulis memungkinkan peneliti lain untuk memverifikasi hasil dari penelitian yang diperoleh. Artikel ilmiah yang didasarkan pada data yang kuat dan analisis yang tepat cenderung lebih diterima oleh sekelompok peneliti ilmiah. Kemampuan penulis dapat meningkat ketika mereka dapat menunjukkan bahwa hasil dari penelitian tersebut didukung oleh data yang jelas. Data tidak hanya berfungsi sebagai bukti, tetapi data juga dapat memberikan sesuatu hal dalam memahami peristiwa yang sedang di amati.

3. *Penyimpulan penemuan berpola induktif & deduktif*

Pola induktif adalah sebuah pendekatan dimana seorang peneliti memulai dengan langkah pengamatan melalui data yang valid dan selanjutnya menaik sebuah kesimpulan umum dari data tersebut. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, menganalisis pola atau permasalahan terkini yang muncul, dan kemudian merumuskan sebuah teori berdasarkan penemuan tersebut. Adapun kelebihan dari pendekatan induktif ini adalah fleksibel dalam menjelajahi data dan menemukan pola yang mungkin tidak pasti kebenarannya. Namun, kekurangan dari pendekatan ini yaitu kesimpulan yang diambil mungkin tidak selalu tersampaikan ke beberapa masyarakat luas.

Disisi lain, pola deduktif adalah pendekatan dimana seorang peneliti menggunakan teori yang telah tersedia dan kemudian menguji teori tersebut melalui penggabungan data yang jelas. Dalam pendekatan ini peneliti merumuskan rancangan berdasarkan teori yang ada dan kemudian melakukan penelitian untuk melihat apakah data mendukung rancangan tersebut. Kelebihan dari pendekatan deduktif adalah memberikan struktur yang jelas dan memungkinkan seseorang peneliti untuk menguji kebenaran teori yang sudah ada. Namun, dimana ada kelebihan pasti ada kekurangan. Jadi, kekurangan dari pendekatan deduktif tersebut adalah jika teori tidak didukung oleh data, peneliti harus memungkinkan memperbaiki ulang atau bahkan harus menyeleksi teori yang sudah ada.

4. *Data yang diperoleh dari pembahasan harus berdasarkan rasio*

Dalam penulisan artikel ilmiah, data yang diperoleh dari pembahasannya harus berdasarkan pada rasio untuk memastikan valid atau tidaknya suatu data atau kejelasan suatu data, dan kebenaran dari sebuah hasil penelitian. Data rasio adalah salah satu jenis data kuantitatif yang memiliki karakteristik khusus, termasuk adanya titik nol mutlak dan kemampuan untuk melakukan perbandingan yang signifikan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana data rasio berfungsi didalam penelitian. Data rasio memberikan tingkat kejelasan dan keterpercayaan yang tinggi dalam memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah valid, jelas dan benar serta dapat diandalkan.

Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam penulisan artikel ilmiah

Bahasa Indonesia yang benar dan tetap atau sesuai merupakan bahasa yang dipakai dengan memperkirakan bagaimana peraturan yang berlaku. Pengertian “tepat” mengacu pada konteks dengan situasi, sementara “sesuai” yaitu berhubungan dengan kaidah dari tata Bahasa. Oleh karena itu, dalam penggunaan Bahasa, perlu adanya keselarasan antara situasi yang ada dan kaidah yang ada. Kondisi penggunaan bahasa berkaitan dengan keadaan penulisan, sementara standar berkaitan dengan tata bahasa yang wajib dipakai atau diterapkan. Artikel ilmiah adalah jenis tulisan yang menggunakan Bahasa dalam situasi formal, sehingga kaidah Bahasa yang digunakan adalah kaidah baku. Dalam kajian sosiolinguistik, bahasa formal termasuk dalam ragam Bahasa standar. Kekeliruan umum dalam pemakaian bahasa indonesia di dalam artikel ilmiah dibagi menjadi beberapa kegagalan yaitu di bidang ejaan, istilah, ketidakjelasan dalam alur gagasan, dan hilangnya kesatuan gagasan.

Karena artikel ilmiah menggunakan bahasa dalam konteks formal, penulis diharapkan dapat menguasai ragam bahasa resmi. Dalam sudut pandang sosiologistik, bahasa Indonesia memiliki berbagai ragam, mulai dari ragam santai hingga ke ragam resmi (Suwito, 1983). Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pendapat di dalam sebuah tulisan.

Frasa “bahasa Indonesia yang baik dan benar”, mengandung pengertian bahwa bahasa Indonesia dipakai sesuai dengan bidang dan aturan yang berlaku. Istilah kata “baik” merujuk pada konteks atau situasi, sementara “benar” berkaitan dengan kaidah tata bahasa. Oleh karena itu, dalam menggunakan bahasa, penting untuk menyelaraskan antara situasi penggunaan dan kaidah yang harus diterapkan. Keadaan penggunaan bahasa berhubungan dengan kondisi atau konteks dari sebuah tulisan, sedangkan kaidah berkaitan dengan tata bahasa yang tepat untuk digunakan.

Salah satu syarat di dalam karya tulis pada umumnya, dan terlebih di laporan hasil penelitian ilmiah adalah kecermatan & ketelitian dalam penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa yang tidak cermat dapat menyebabkan terjadinya kegagalan dalam menyampaikan pesan. Bukan hanya pesannya tidak sampai, melainkan dapat memunculkan tafsiran ganda atau ambiguitas. Bahasa dalam karya tulis ilmiah harus baik, padat, luas, dan jelas. Bahasa yang baik dalam karya ilmiah ialah bahasa yang baku, baik dari segi aturan, maupun dari segi istilah yang berarti tidak berbelit-belit. Dengan kata lain, uraiannya langsung membahas sebuah isu & tidak memunculkan tafsirannya yang hilang atau ganda. Padat berarti efisien dalam pemakaian kata dan struktur. Penggunaan kalimat kompleks yang cukup banyak akan mengakibatkan terjadinya persoalan. Namun dengan demikian, efisiensi pemakaian bahasa ini tidak harus mengorbankan kelengkapan cakupan makna.

Didalam karya tulis ilmiah, kata-kata yang ditulis haruslah sesuai dengan konteks kalimat yang disusun. Kesesuaian kata dengan konteks, baik konteks kalimat maupun kerangka secara keseluruhan dan menimbulkan urutan koherensi wacana. Frasa efektif dapat terbentuk melalui berbagai penguasaan teknis kebahasaan seperti penulisan kata, penerapan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD), ketepatan struktur kata, diksi, termasuk di sini penguasaan atas sejumlah alat kebahasaan (kohesi wacana) sebagai pememarkah keterpaduan wacana.

Agar artikel ilmiah dapat mencerminkan penggunaan tata bahasa yang teratur, mudah dimengerti & mudah dipahami, beberapa hal berikut yang perlu diperhatikan: (1) gunakan

penulisan yang sesuai dengan aturan yang berlaku (2) patuhi aturan dalam pembentukan kata yang tepat menurut tata bahasa Indonesia (3) gunakan struktur kalimat yang memperlihatkan ketepatan, kesederhanaan, dan keefektifan (4) peningkatan gagasan dengan urutan yang jelas, konsisten, dan logis.

Pada umumnya bahasa yang digunakan dalam artikel ilmiah harus mengarah pada sifat-sifat bahasa meliputi sifat (a) objektif, (b) impersonal, (c) teknis, & (d) praktis

Pentingnya parafrase dalam penulisan karya ilmiah

Parafrase merupakan teknik dalam penulisan artikel ilmiah yang menyampaikan kembali hasil pemikiran seseorang dengan memakai bahasa sendiri tanpa mengubah maknanya. Dalam konteks akademik, mengubah bahasa yang sering digunakan dalam penulisan artikel ilmiah, jurnal, makalah, dan berbagai karya tulis lainnya. Teknik ini sangat penting karena memungkinkan penulis untuk mengekspresikan ide dari sumber lain dengan cara yang lebih unik dan personal, tanpa menjiplak secara langsung teks aslinya. Parafrase tidak hanya sekadar mengganti beberapa kata dengan sinonimnya, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap isi teks sehingga penulis mampu menuliskannya kembali dengan struktur kalimat yang berbeda. Dengan kata lain, proses parafrase tidak hanya mengubah bentuk tulisan, tetapi juga menunjukkan bahwa penulis benar-benar memahami materi yang sering dibahas.

Selain itu, dalam dunia akademik, parafrase menjadi bagian dari etika penulisan yang bertujuan dalam mencegah adanya plagiarisme dalam penulisan artikel, yaitu perilaku mencuri atau menyalin karya seseorang tanpa adanya izin dari penulis atau tidak mencantumkan sumbernya. Plagiarisme dianggap sebagai pelanggaran akademik yang dapat berdampak serius terhadap kredibilitas seorang penulis atau peneliti. Oleh karena itu, memahami teknik parafrase dengan baik dapat membantu dalam menyusun tulisan yang orisinal dan berkualitas.

Tujuan parafrase dalam penulisan ilmiah:

1. Menghindari plagiarisme

Salah satu tujuan utama dari parafrase adalah untuk menghindari tindakan plagiarisme. Plagiarisme bisa terjadi ketika seseorang menyalin teks dari sumber lain tanpa melakukan perubahan yang signifikan atau tanpa mencantumkan sumbernya. Peristiwa ini dianggap sebagai pelanggaran hak cipta, yang tidak hanya merugikan karya tulis asli dari seorang penulis tetapi juga dapat menurunkan kredibilitas akademik seseorang.

Dengan melakukan parafrase, seorang penulis dapat menampilkan kembali ide dari sumber lain tanpa menggunakan kalimat yang sama persis. Ini berarti, meskipun gagasan yang disampaikan tetap berasal dari referensi tertentu, bentuk penyajiannya menjadi lebih orisinal dan mencerminkan pemahaman penulis.

Selain itu, dalam dunia akademik, banyak institusi yang menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme untuk mengevaluasi orisinalitas suatu tulisan. Jika sebuah karya ilmiah terdeteksi memiliki kemiripan yang tinggi dengan sumber lain tanpa adanya perubahan yang cukup signifikan, maka karya tersebut dapat dianggap sebagai plagiarisme, meskipun sumbernya telah dicantumkan. Oleh karena itu, keterampilan dalam melakukan parafrase dengan baik sangat diperlukan agar dapat menulis dengan lebih kreatif dan tetap menghormati hak cipta orang lain.

2. Meningkatkan pemahaman terhadap materi

Parafrase tidak hanya berguna untuk menghindari plagiarisme, tetapi juga membantu penulis dalam memahami materi yang sedang dikutip. Ketika seseorang berusaha menulis ulang sebuah informasi dengan kata-kata sendiri, ia harus benar-benar memahami isi dari teks tersebut terlebih dahulu.

Proses parafrase memaksa seseorang untuk membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan sebuah teks sebelum menyusunnya kembali dengan bahasa yang berbeda. Dengan demikian, parafrase dapat menjadi salah satu teknik pembelajaran yang efektif, terutama bagi mahasiswa dan akademisi yang sedang mendalami suatu topik tertentu.

3. Mempermudah pembaca dalam memahami informasi

Salah satu tantangan dalam menulis adalah bagaimana menyajikan informasi yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dalam dunia akademik, banyak literatur yang menggunakan bahasa teknis dan struktur kalimat yang rumit, sehingga tidak semua pembaca dapat memahami isinya dengan mudah.

Dengan melakukan parafrase, seorang penulis dapat menyederhanakan suatu konsep tanpa menghilangkan esensi dari informasi yang diberikan. Teknik ini sangat berguna, terutama dalam menulis artikel ilmiah yang ditujukan untuk khalayak yang lebih luas, seperti mahasiswa, peneliti, atau pembaca umum yang tertarik dengan suatu topik tertentu.

Sebagai contoh, dalam bidang ilmu pengetahuan atau teknologi, banyak istilah teknis yang sulit dipahami oleh orang awam. Jika seorang penulis dapat menyajikan kembali informasi tersebut dengan bahasa yang lebih sederhana melalui parafrase, maka pembaca akan lebih mudah menangkap maknanya. Hal ini juga berlaku dalam bidang social dan humaniora, di mana konsep-konsep abstrak seperti teori filsafat atau sosiologi dapat dijelaskan dengan cara yang lebih konkret dan aplikatif.

4. Mengembangkan keterampilan menulis dan memperluas kosakata

Kemampuan untuk melakukan parafrase dengan baik juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis seseorang. Dengan sering melakukan parafrase, seorang penulis akan terbiasa mencari cara lain dalam menyusun kalimat, memilih diksi yang tepat, dan mengatur struktur paragraph agar lebih efektif.

Parafrase juga dapat memperkaya koskata seseorang saat menulis ulang sebuah teks, penulis harus mencari sinonim yang sesuai, menggunakan variasi kalimat, serta memahami bagaimana mengubah susunan kata tanpa mengubah makna aslinya. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan bahasa seseorang, baik dalam menulis maupun dalam berbicara.

Selain itu, teknik parafrase juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap tata bahasa dan gaya penulisan yang beragam. Dalam dunia akademik, setiap bidang ilmu memiliki gaya penulisan yang berbeda. Misalnya, dalam bidang hukum, Bahasa yang digunakan cenderung formal dan penuh dengan istilah teknis, sedangkan dalam bidang sastra, gaya penulisannya lebih fleksibel dan ekspresif. Dengan sering berlatih parafrase, seseorang akan lebih mudah menyesuaikan gaya penulisan dengan kebutuhan masing-masing bidang ilmu

KESIMPULAN

Teks artikel ilmiah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artikel ilmiah bukan hanya sekadar wadah untuk menyampaikan hasil penelitian, namun menjadi alat komunikasi yang efektif diantara para peneliti, dan masyarakat luas. Melalui artikel ilmiah ini, pemikiran baru dapat ditingkatkan, sebuah teori dapat diuji kebenarannya, serta solusi dari berbagai masalah dapat ditemukan.

Keberadaan teks artikel ilmiah juga menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kualitas dari sebuah penelitian. Dengan menggunakan struktur yang sistematis dan bahasa yang jelas, artikel ilmiah akan memudahkan pembaca dalam memahami proses penelitian secara

mendalam, mulai dari latar belakang masalah hingga pada bagian kesimpulan. Selain itu, artikel ilmiah juga memberikan ruang bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian agar dapat menghasilkan sebuah inovasi yang lebih baik dan memiliki manfaat bagi kehidupan manusia.

Pentingnya teks artikel ilmiah tidak hanya terbatas pada dunia pendidikan saja namun juga memiliki dampak langsung di berbagai bidang kehidupan. Misalnya, di bidang kesehatan artikel ilmiah menjadi sumber informasi utama bagi para dokter dan tenaga medis dalam memahami penyakit baru serta bagaimana metode pengobatan yang lebih efektif. Dalam bidang teknologi, artikel ilmiah membantu para insinyur dalam menciptakan sebuah perangkat atau sistem yang lebih canggih. Bahkan dalam bidang sosial dan humaniora, artikel ilmiah memiliki peran dalam memberikan pengetahuan tentang dinamika masyarakat serta solusi atas berbagai masalah sosial.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa kualitas teks artikel ilmiah sangat bergantung pada kemampuan dari seorang penulisnya baik dalam menyusun pendapat secara logis serta penyajian data secara akurat dan terpercaya. Oleh karena itu setiap peneliti harus terus meningkatkan kapasitasnya dalam menulis artikel ilmiah agar hasil penelitian dapat diterima secara luas dan dapat memberikan peran nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai anak muda bangsa tentunya kita memiliki tanggung jawab penuh dalam mendukung budaya literasi dengan membaca, memahami, dan bahkan menulis artikel ilmiah. Dengan begitu kita bukan hanya sebagai konsumen ilmu pengetahuan tetapi juga ikut serta dalam menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada akhirnya, teks artikel ilmiah sebagai jembatan antara pemikiran dan implementasi nyata di dunia. Serta sebagai alat yang memungkinkan ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan tanpa ada batas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi H., Dardjowidjojo Soenjono, Lapoliwa H., Moeliono Anton. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa dan Balai Pustaka. Jakarta
- Arifin Zaenal dan Hadi Farid. 2015. Seribu Satu Kesalahan Berbahasa. Akademika Pressindo. Jakarta
- Husnul Muttaqin, dkk. (2020). Teknik Penulisan Artikel Jurnal.

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2019. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Jakarta. Ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 30 September 2019
- Lubis, F., Silaban, A. F., Siregar, A. S. A. J., Girsang, A. A., Situmorang, D. N. B., Purba, G. S. A., ... & Devi, T. A. (2023). Analisis pentingnya parafrase pada penulisan artikel ilmiah sebagai upaya menghindari plagiarisme. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 9-9.
- Lubis, Fitriani dkk, (2025). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Binjai : Daris Indonesia.
- Madani, M. U., & Ardianti, R. (2021). Teknik parafrase dalam ketrampilan menulis untuk menghindari plagiarisme. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 343-344). FBS Unimed Press.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Satu Naskah*
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, I. (2021). *Menulis Artikel & Publikasi Ilmiah*.
- Redaksi Lima Adi Sekawan. 2007. *EYD Plus*. Limas. Jakarta
- Setiawati Eti. 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan Dalam Karya Tulis Ilmiah*. Surya Pena Gemilang. Malang
- Susetyo Agus Milu. 2016. Penggunaan Kata dan Istilah Bahasa Inggris Pada Rubrik Opini Surat Kabar Kompas. *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Belajar Bahasa Volume 1 Nomor 1 Februari 2016. ISSN 2502-5864, E-ISSN 2503-0329